

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah sampah di Indonesia merupakan masalah yang kompleks karena kurangnya pengertian masyarakat terhadap akibat-akibat yang dapat ditimbulkan oleh sampah. Faktor lain yang menyebabkan permasalahan sampah di Indonesia semakin rumit adalah meningkatnya taraf hidup masyarakat, yang tidak disertai dengan keselarasan pengetahuan tentang persampahan dan juga partisipasi masyarakat yang kurang untuk memelihara kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya.

Salah satu permasalahan di kota besar yaitu kota Bekasi antara lain adalah sampah. Dari sampah muncullah berbagai masalah lainnya dari berbagai aspek seperti segi estetika, kesehatan, serta masalah sosial dan lingkungan. Bagi beberapa kota yang tidak mampu untuk mengelola sampahnya sendiri, sampah menjadi masalah yang kian hari kian kompleks. Hal ini juga terjadi di kota Bekasi, sebagai kota yang baru saja memisahkan diri dari kabupaten Jatinegara pada tanggal 10 Maret 1997 dan berubah menjadi kabupaten Bekasi sehingga sekarang menjadi kota madya melalui Undang-undang nomor 9 tahun 1996.

Menurut Masrida, (2017) setelah memisahkan diri dari kabupaten Jatinegara, kota Bekasi merupakan salah satu kota yang memiliki penduduk cukup padat membuat kota Bekasi harus mengelola sampah yang cukup banyak. Hal ini dapat dilihat dari masih timpangnya pengelolaan sampah di TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Bantargebang. Karena masih timpangnya pengelolaan sampah di TPA maka dikeluarkan Peraturan Daerah nomor 15 tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah di kota Bekasi. Didalam peraturan itu terdapat kebijakan dan cara yang dapat dilakukan diantaranya pengurangan sampah, penanganan sampah, dan pengelolaan sampah spesifik.

Sampah adalah segala buangan yang timbul akibat aktivitas manusia dan hewan, biasanya berupa padatan yang dianggap tidak berguna atau tidak diinginkan lagi (Sitanggang, 2017). Dalam pengelolaan sampah rumah tangga di kota Bekasi melalui Undang-undang nomor 18 tahun 2008 pasal 20 ayat 1 tentang pengelolaan sampah dengan menggunakan pendekatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Dengan pendekatan 3R bertujuan mengurangi sampah sejak dari sumbernya, mengurangi pencemaran lingkungan, dan memberikan manfaat kepada masyarakat serta mengubah perilaku masyarakat terhadap sampah. Konsep 3R menitikberatkan partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga.

Perilaku masyarakat yang tadinya membuang sampah langsung ketempat pembuangan sementara (TPS) di sekitar wilayah tempat tinggalnya sekarang memilah sampah antara sampah yang dapat di buang langsung dan dapat di pergunakan kembali. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup nomor 13 tahun 2012 tentang pelaksanaan 3R, dibuatlah suatu program bernama bank sampah.

Bank sampah adalah wadah atau tempat yang berisi kegiatan *social engineering* yang mengajarkan masyarakat dalam memilah sampah, mendaur ulang sampah dan memanfaatkan kembali sampah karna masih memiliki nilai jual (Ulfaridha, 2017). Bank sampah Bunga Rampai Indah adalah bank sampah yang baru saja di buat dan dijalankan di Perumahan Taman Wisma Asri II Kota Bekasi. Dimana didalam bank sampah ini berperan sebagai media dan wadah penyalur sampah yang telah dipilah warga untuk di bawa, di kumpulkan, di timbang dan uangnya akan ditabung oleh warga RW 28 Perumahan Taman Wisma Asri II Kota Bekasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari permasalahan masih timpangnya pengelolaan sampah di tempat pembuangan akhir (TPA) Bantargebang, dapat dilihat masih kurang optimalnya kota Bekasi dalam mengelola sampah diwilayahnya. Apabila hal ini tetap berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama tentunya akan menimbulkan banyak masalah lain yang akan dihadapi kota Bekasi.

Sebagai salah satu penyumbang timbulan sampah Perumahan Taman Wisma Asri II melakukan kegiatan untuk mengurangi timbulan sampah yang berada diwilayahnya melalui orogram bank sampah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah bank sampah Bunga Rampai Indah sudah sesuai dengan peraturan/undang-undang yang berlaku?
2. Apakah keberadaan bank sampah Bunga Rampai Indah sudah efektif mengurangi sampah anorganik di lingkungan RW 28 Perumahan Taman Wisma Asri II Kota Bekasi?
3. Apakah dampak positif keberadaan bank sampah Bunga Rampai Indah di lingkungan RW 28 Perumahan Taman Wisma Asri II Kota Bekasi?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah bank sampah Bunga Rampai Indah sudah sesuai dengan peraturan/undang-undang yang berlaku.
2. Mengetahui apakah keberadaan bank sampah Bunga Rampai Indah sudah efektif dalam mengurangi sampah rumah tangga di lingkungan RW 28 Perumahan Taman Wisma Asri II Kota Bekasi.
3. Mengetahui apakah dampak positif keberadaan bank sampah Bunga Rampai Indah di lingkungan RW 28 Perumahan Taman Wisma Asri II Kota Bekasi.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi oleh beberapa aspek, yaitu :

1. Penelitian hanya di lakukan di Bank Sampah Bunga Rampai Indah Perumahan Taman Wisma Asri II Kota Bekasi.

2. Penelitian hanya membahas apa saja yang di kelola Bank Sampah Bunga Rampai Indah Perumahan Taman Wisma Asri II Kota Bekasi.
3. Penelitian tidak membahas hubungan penambahan jumlah penduduk terhadap bertambahnya jumlah nasabah Bank Sampah Bunga Rampai Indah Perumahan Taman Wisma Asri II Kota Bekasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagi warga

1. Mengubah pola pikir masyarakat bahwa sampah juga memiliki nilai ekonomi bukan hanya sesuatu yang tidak memiliki nilai.
2. Mengajarkan masyarakat lebih mencintai lingkungan dan tetap menjaga kebersihan lingkungan disekitar rumah mereka.
3. Menambah penghasilan warga dengan hasil menjual sampah yang ditabung dalam bank sampah.

Bagi Pemerintah

1. Mengurangi jumlah timbulan sampah yang harus dibuang langsung ke tempat pembuangan akhir (TPA).
2. Sebagai tolak ukur keberhasilan program bank sampah dalam mengurangi sampah rumah tangga.
3. Membuat Kota Bekasi menjadi salah satu kota yang nyaman, bersih dan sehat.

Bagi Penulis

1. Sebagai media pembelajaran bagaimana cara mengelola sampah rumah tangga.
2. Mengetahui bahwa pengelolaan sampah rumah tangga dalam sekala RW dapat dilakukan bersama-sama dengan semua warga sekitar (tanggung jawab bersama).

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran tentang isi skripsi ini , maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas, seperti latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan detail teori-teori tentang penelitian dan yang berhubungan dengan judul penelitian yang diambil.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi langkah-langkah dalam penyelesaian masalah yang secara umum terdiri dari gambaran terstruktur tahap demi tahap.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang data-data yang diperlukan untuk penyelesaian masalah dan membahas isi penelitian.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahsan, analisis data, serta saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA